

ABSTRAK

Manusia sebagai makhluk sosial berfungsi untuk saling memberi dan mengambil manfaat, yang melakukan hubungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu bentuk hubungan tersebut adalah dengan melakukan kegiatan bisnis, baik jual-beli, sewa-menyewa maupun utang-piutang. Contohnya adalah dengan mendirikan Badan Usaha, bahkan apabila kegiatan bisnisnya semakin berkembang maka perusahaan tersebut dapat melebarkan sayapnya dengan membentuk Anak Perusahaan. Pendirian Badan Usaha yang begitu mudah, menyebabkan banyak Badan Usaha yang mengalami pailit karena permasalahan yang berkaitan dengan keuangan (*financial*). Permasalahan keuangan perusahaan seringkali melibatkan pihak Bank untuk mendapatkan tambahan dana. Pemberian dana dari Bank sebagai Kreditor kepada perusahaan sebagai Debitor dituliskan dalam sebuah perjanjian, yaitu berupa perjanjian kredit (pinjaman kredit). Namun apabila Perusahaan tersebut tidak mampu membayar utang pada waktu yang sudah ditentukan (*wanprestasi*), maka Bank dapat mengajukan Permohonan Pailit. Permasalahan selanjutnya adalah apabila induk perusahaan yang dinyatakan pailit tersebut memiliki anak perusahaan, apakah saham yang dimiliki oleh induk kepada anak perusahaan merupakan harta pailit? Permohonan pailit yang diajukan oleh para Kreditor bertujuan untuk mendapatkan pelunasan utang-utang yang dimiliki Debitor.

Kata Kunci: Kepailitan, Induk Perusahaan, Anak Perusahaan, Kreditor, Debitor

ABSTRACT

Humans as social beings function to give and take advantage of each other, who make connections to meet their needs. One form of this relationship is to conduct business activities, both buying and selling, leasing and debts. An example is establishing a Business Entity, even if its business activities are growing, the company can expand its wings by forming a Subsidiary. The establishment of a Business Entity that is so easy has caused many Business Entities to go bankrupt because of financial related problems. The company's financial problems often involve the Bank to get additional funds. Provision of funds from the Bank as a creditor to the company as a debtor is written in an agreement, namely in the form of a credit agreement (credit loan). However, if the Company is unable to pay the debt at a predetermined time (breach the contract), the Bank may submit a Bankruptcy Application. A further problem is that if the parent company that is declared bankrupt has a subsidiary, is the share held by the parent to the subsidiary a bankrupt asset? Bankruptcy applications submitted by creditors aim to get repayments of debts held by the Debtor.

Keywords: Bankruptcy, Holding Company, Subsidiary Company, Creditor, Debtor